

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG
PRODI KEBIDANAN BOGOR LAPORAN TUGAS AKHIR, MEI 2023**

**Nabila Kautsar
NIM : P17324220031**

**Asuhan Kebidanan Antenatal pada Ny. R dengan Abortus Inkomplit di RSUD
Leuwiliang Bogor 40 Kepustakaan, VI BAB, 68 Halaman, 7 Lampiran.**

ABSTRAK

Kehamilan yaitu masa yang dimulai saat terjadinya konsepsi sampai lahirnya janin. Umumnya 80-90 % kehamilan berlangsung normal dan hanya 10-12% kehamilan yang disertai penyulit atau berkembang menjadi patologis. Trimester pertama kehamilan dapat terjadi komplikasi perdarahan yang dapat disebabkan oleh Abortus. Angka kejadian Abortus di RSUD Leuwiliang Bogor pada Februari 2022 sampai Februari 2023 sebanyak 368 kasus dengan kejadian abortus inkomplit 296 (80,4%) kasus. Tujuan penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah melakukan asuhan kebidanan pada Ny.R dengan Abortus Inkomplit.

Metode yang digunakan dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah laporan kasus dengan pendekatan manajemen kebidanan dalam pendokumentasian SOAP. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Hasil pengkajian data subjektif yaitu Ny.R usia 23 tahun hamil 8 minggu. Mengeluh terdapat pengeluaran darah dan nyeri perut bawah. Ibu cemas karena jarak kehamilannya kurang dari 2 tahun karena dilarang menggunakan kontrasepsi, sering terpapar asap rokok, dan menggendong anaknya. Data objektif diperoleh tanda-tanda vital normal, terdapat nyeri tekan pada perut bawah, tampak pengeluaran darah disertai jaringan. Hasil USG terdapat sisa jaringan pada uterus. Analisa yang didapat yaitu Ny.R usia 23 tahun G2P1A0 dengan Abortus Inkomplit. Penatalaksanaan yang dilakukan yaitu kolaborasi dengan dokter obgyn untuk terapi obat dan kuretase. Memberikan dukungan psikologis, hak reproduksi wanita dan asuhan pasca abortus. Faktor pendukung yaitu kerjasama antar tenaga kesehatan di rumah sakit yang baik. Penghambat yaitu tidak tersedianya data abortus dengan komplikasi di rumah sakit.

Kesimpulan Laporan Kasus ini adalah setelah diberikan penanganan sesuai SOP RSUD Leuwiliang dan asuhan pasca keguguran, ibu dalam kondisi sehat dan tidak mengalami komplikasi. Saran bagi lahan diharapkan menyediakan metode AVM sebagai alternatif metode kuretase yang lebih aman serta menginventarisasi data administrasi. Bagi profesi melakukan asuhan sesuai kewenangan profesi bidan. Saran bagi klien agar ibu dan suami dapat menggunakan alat kontrasepsi guna mencegah kehamilan terlalu dekat.

**Kata Kunci : Asuhan Kebidanan Kehamilan, Abortus Inkomplit
Pustaka : Sumber 40 (2010-2023)**

HEALTH POLYTECHNIC MINISTRY OF HEALTHY BANDUNG
Midwifery Study Program Bogor Final Project Report, May 2023

Nabila Kautsar
NIM : P17324220031

Midwifery Antenatal care for Mrs. R with Incomplete Abortion at RSUD
Leuwiliang Bogor 40 Library, VI Chapter, 68 Pages, 7 Attachments.

ABSTRACT

Pregnancy is the period from the time of conception to the birth of the fetus. Generally, 80-90% of pregnancies proceed normally and only 10-12% of pregnancies are accompanied by complications or develop pathologically. The first trimester of pregnancy can occur bleeding complications that can be caused by abortion. The number of abortions at Leuwiliang Hospital in Bogor from February 2022 to February 2023 was 368 cases, with 296 cases of incomplete abortion (80.4%). The purpose of preparing this Final Project Report is to provide midwifery care for Mrs. R with Incomplete Abortion.

The method used in the preparation of this final report is a case report with a midwifery management approach in documenting SOAP. Data collection techniques used interviews, physical examinations, supporting examinations, observations, documentation studies, and literature studies.

The results of the subjective data assessment were Mrs. R aged 23 years 8 weeks pregnant. Complaining that there is bleeding and lower abdominal pain. Mothers are worried because their pregnancies are less than 2 years apart because they are prohibited from using contraception, are often exposed to cigarette smoke, and carry their children. Objective data obtained normal vital signs, there is tenderness in the lower abdomen, visible bleeding accompanied by tissue. Ultrasound results show residual tissue in the uterus. The analysis obtained was Mrs. R aged 23 years G2P1A0 with incomplete abortion. The management is carried out in collaboration with ob-gyn doctors for drug therapy and curettage. Provide psychological support, women's reproductive rights and post-abortion care. The supporting factor is cooperation between health workers in a good hospital. The obstacle is the unavailability of data on abortion with complications in the hospital.

The conclusion of this case report is that after being given treatment according to the Leuwiliang Hospital SOP and post-miscarriage care, the mother is in good health and has no complications. Suggestions for the land are expected to provide the AVM method as an alternative to a safer curettage method and to inventory administrative data. For the profession to carry out care according to the authority of the midwife profession. Suggestions for clients so that mothers and husbands can use contraception to prevent pregnancy from getting too close.

Keywords : Incomplete Abortion, Midwifery Antenatal Care
Library : Source 40 (2010-2023)